

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

#### Triwulan IV

Secara umum harga barang kebutuhan pokok dan penting pada triwulan IV 2025 di Kota Langsa relatif terjaga. Walaupun mengalami sedikit peningkatan beberapa harga barang pada bulan Oktober, November dan Desember 2025. Gejolak harga barang masih menjadi sumber utama pendorong inflasi.

Perkembangan harga di Kota Langsa masih terjaga. Pada awal triwulan IV 2025 walaupun ada sedikit kenaikan di beberapa bahan pokok, untuk perkembangan harga barang pada triwulan IV 2025 yaitu sebagai berikut:

No	Nama Bahan Pokok Jenisnya	Satuan	Oktober Harga (Rp)	November Harga (Rp)	Desember Harga (Rp)	Harga (Rp) Rata-Rata	Kondisi
<b>Bapak Hasil Pertanian</b>							
1.	BERAS						
	Medium						
	- IR 64	Rp/kg	12.883	12.425	15.052	13.453	Naik
	Premium						
	- Melati 2	Rp/kg	14.509	13.878	16.381	14.923	Naik
	- Pak Tani	Rp/kg	14.315	13.600	16.376	14.764	Naik
	- Selawah	Rp/kg	14.315	13.600	16.376	14.764	Naik
	- Sumber Tani	Rp/kg	14.315	13.600	16.376	14.764	Naik
	- Kuku Balam	Rp/kg	15.000	15.000	-	10.000	Stabil
	- Beras SPHP	Rp/kg	13.100	13.100	13.100	13.100	Stabil
2.	Gula Pasir						
	- Curah	Rp/kg	17.000	17.000	19.629	17.876	Naik
	- Dikemas Premium	Rp/kg	19.000	19.000	19.000	19.000	Stabil
3.	Minyak Goreng						
	- Curah	Rp/L	18.000	18.000	18.000	18.000	Stabil
	- Premium	Rp/L	20.000	20.000	23.161	21.054	Naik
	- Minyakita	Rp/L	16.000	16.075	19.823	17.299	Naik
4.	Daging						
	- Daging Sapi Murni	Rp/kg	140.000	140.000	145.484	141.828	Naik
	- Daging Ayam Ras	Rp/kg	30.000	30.500	36.194	32.231	Naik
	- Ayam Kampung Ukuran Sedang	Rp/ekor	55.000	55.000	55.000	55.000	Stabil
5.	Telur						
	- Telur Ayam Ras	Rp/kg	27.200	27.200	36.155	30.185	Naik
	- Telur Ayam Kampung	Rp/kg	63.000	63.000	63.000	63.000	Stabil
6.	Susu/Bubuk						
	- Susu Kental Manis Kaleng (Frisian Flag 370 gr)	Rp/pak	12.500	12.500	12.500	12.500	Stabil
	- Susu Bubuk (Dancow 390 gr)	Rp/pak	48.000	48.000	48.000	48.000	Stabil
7.	Jagung Pipilan	Rp/kg	7.000	7.000	7.000	7.000	Stabil
8.	Garam Beryodium						
	- Garam Halus	Rp/kg	8.000	8.000	8.000	8.000	Stabil
9.	Tepung Terigu	Rp/kg	11.000	11.000	10.645	10.882	Turun
10.	Kedelai						
	- Kedelai Lokal	Rp/kg	14.000	14.000	14.000	14.000	Stabil

- Kedelai Impor	Rp/kg	-	-	-	-	
11. Mie Instan						
- Mie Instan Kari	Rp/bks	3.000	3.000	3.000	3.000	Stabil
12. Cabai Merah						
- Cabai Merah Keriting	Rp/kg	81.478	60.200	69.581	70.420	Naik
- Cabai Merah Besar	Rp/kg	-	-	-	-	
13. Cabai Rawit						
- Cabai Rawit Merah	Rp/kg	42.087	35.200	64.581	47.289	Naik
- Cabai Rawit Hijau	Rp/kg	36.522	30.300	82.419	49.747	Naik
14. Bawang Merah	Rp/kg	32.000	32.900	52.192	39.031	Naik
15. Bawang Putih	Rp/kg	35.000	34.000	38.774	35.925	Naik
16. Ikan Asin Teri No.1	Rp/kg	120.000	120.000	120.000	120.000	Stabil
17. Kacang Hijau	Rp/kg	22.000	22.000	22.000	22.000	Stabil
18. Kacang Tanah	Rp/kg	25.000	25.000	25.000	25.000	Stabil
19. Ketela Pohon	Rp/kg	3.000	3.000	3.000	3.000	Stabil

***Kelompok harga barang kebutuhan pokok dan penting secara triwulanan mengalami penurunan***

Terjadinya penurunan harga dari komoditas Tepung Terigu

***Kelompok harga barang kebutuhan pokok dan penting secara triwulanan mengalami kestabilan.***

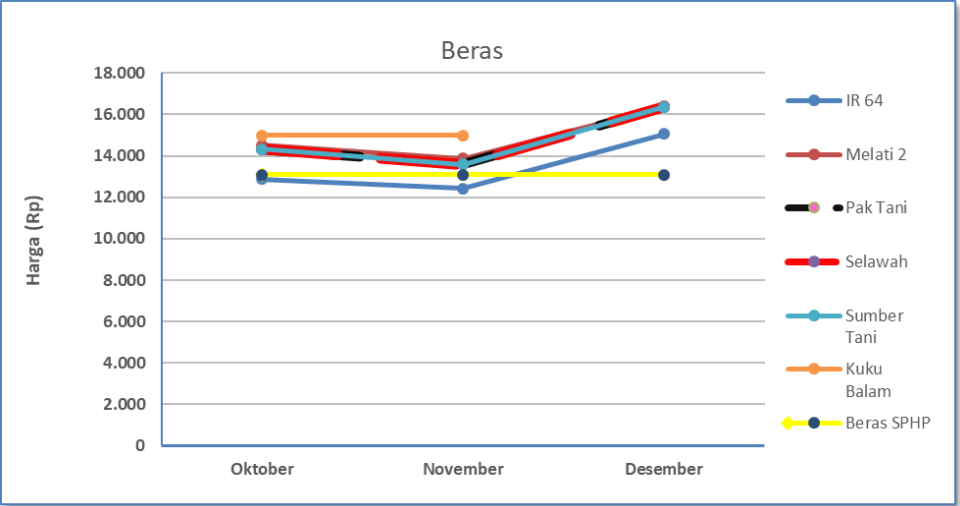
Terjadinya kestabilan harga terutama bersumber dari komoditas, Beras Kuku Balam, SPHP, Gula Pasir Dikemas Premium, Minyak Goreng Curah, Daging Ayam Kampung, Telur ayam Kampung, Susu Kental Manis Kaleng(Frisian Flag 370 gr), Susu Bubuk (Dancow 390 gr), Jagung Pipilan, Garam Halus, Kedelai Lokal, Mie Instan Kari, Ikan Asin Teri No 1, Kacang Hijau, Kacang Tanah, Ketela Pohon.

***Kelompok harga barang kebutuhan pokok dan penting secara triwulanan mengalami kenaikan.***

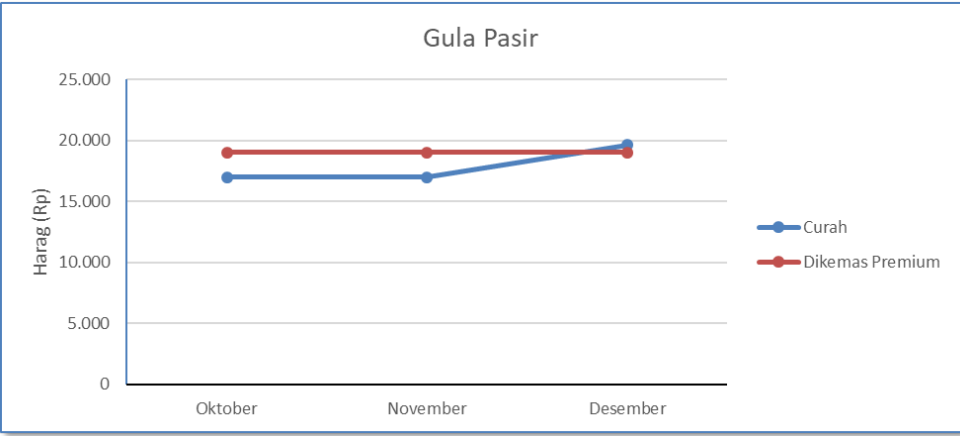
Terjadinya kenaikan harga terutama bersumber dari Komoditi Beras IR 64, Melati 2, Pak Tani, Selawah, Sumber Tani, Gula Pasir Curah, Minyak Goreng Premium, Minyakita, Daging Sapi Murni, Daging Ayam Ras, Telur Ayam Ras, Tepung Terigu, Cabai Merah Keriting, Cabai Rawit Merah, Cabai Rawit Hijau, Bawang Merah, Bawang Putih.

TPID Kota Langsa melalui Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM Kota Langsa melakukan pemantauan harga bahan pokok dan penting dari setiap jenis barang, untuk melihat secara detil kondisi harga barang dari setiap jenis selama triwulan IV tahun 2025 dapat dilihat pada grafik dibawah ini:

**1. Beras**

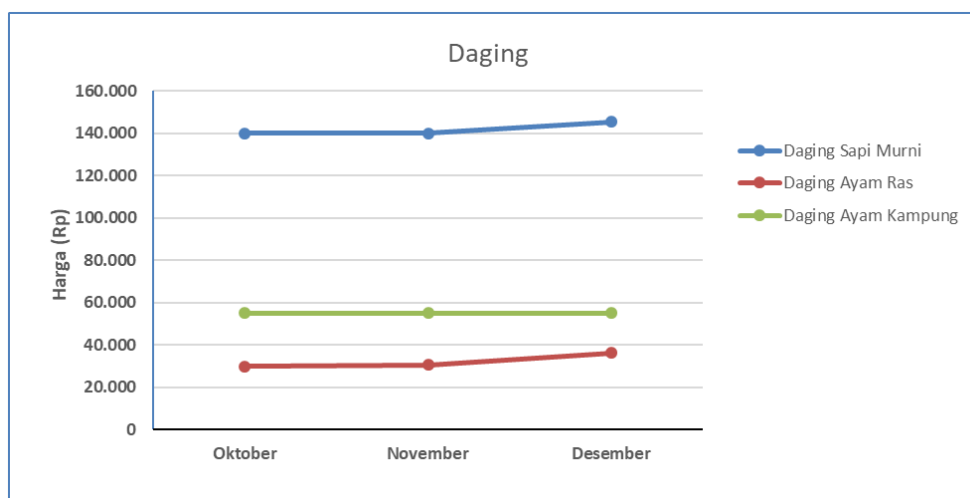


## 2. Gula Pasir

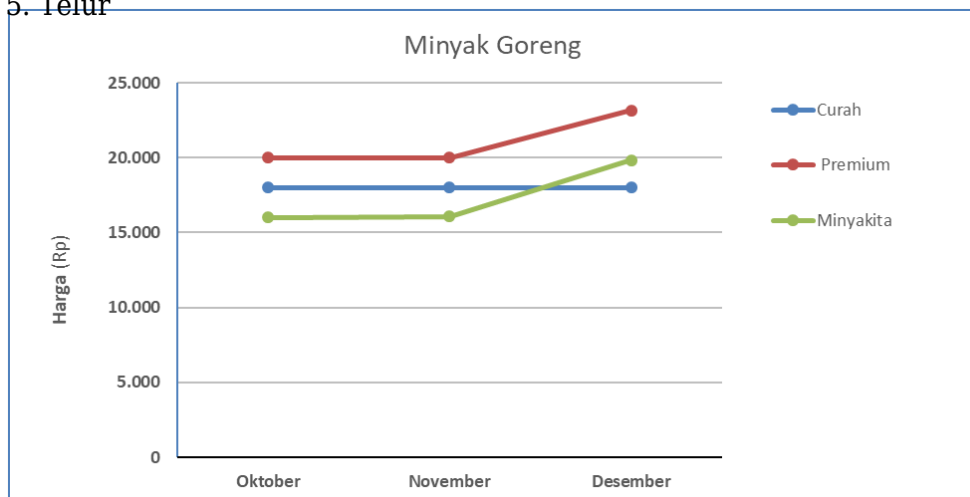


## 3. Minyak Goreng

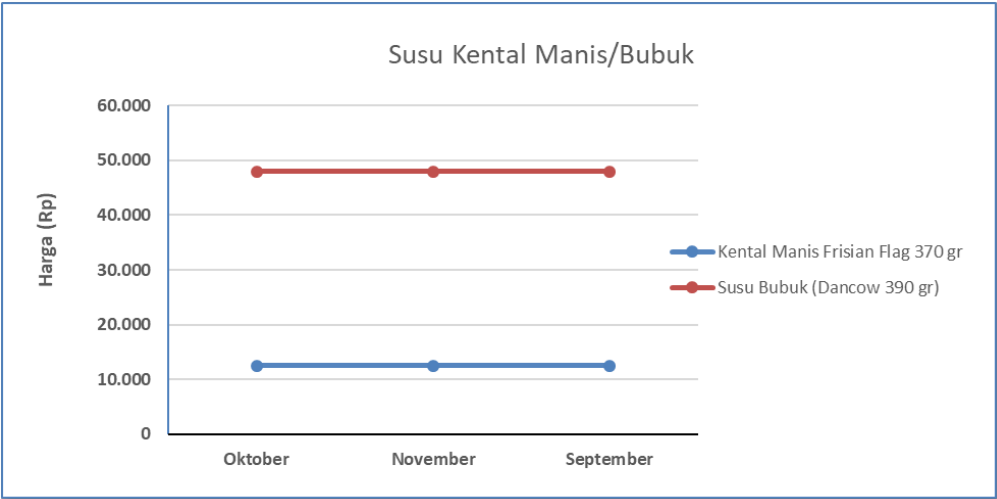
#### 4. Daging



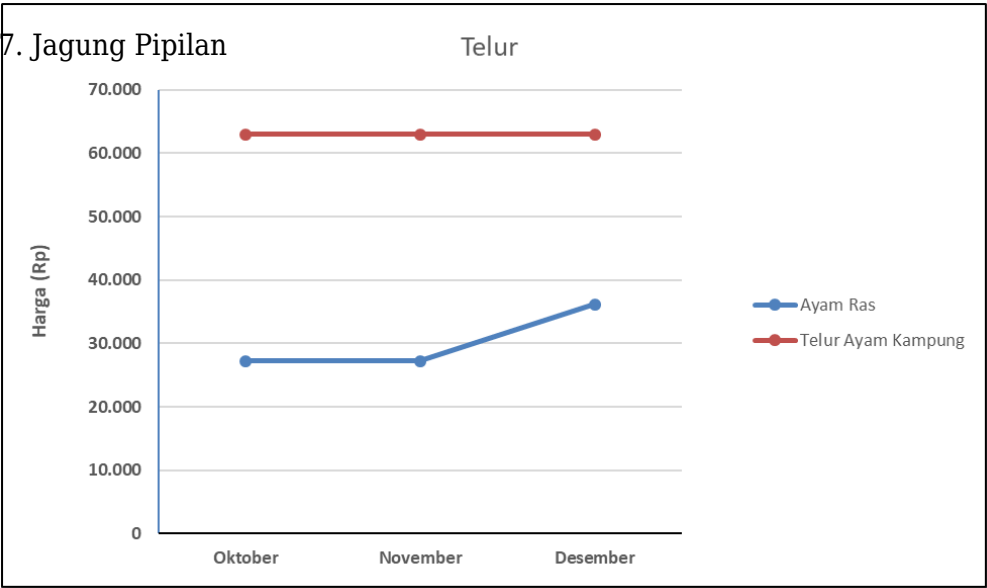
#### 5. Telur



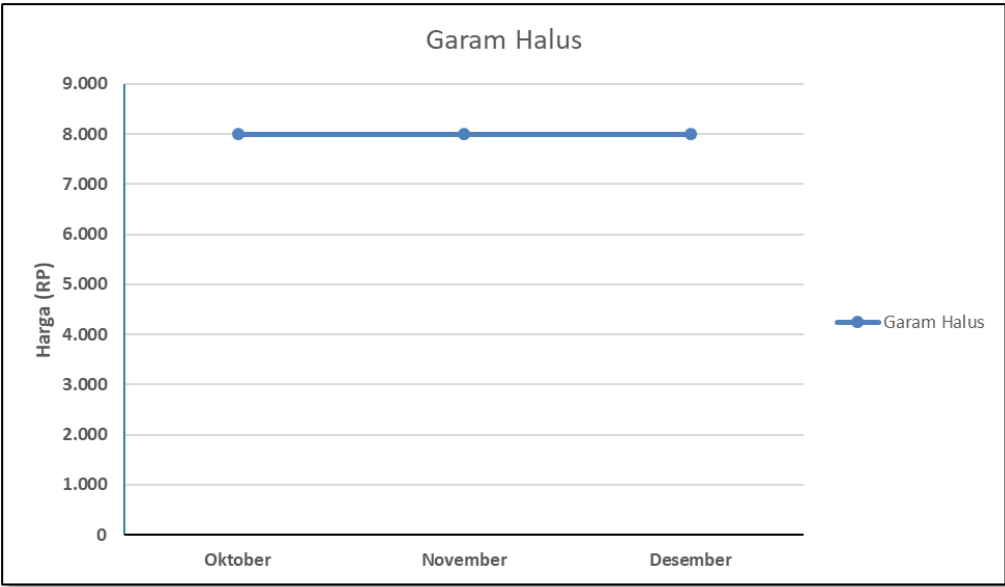
6. Susu Kental Manis/Bubuk



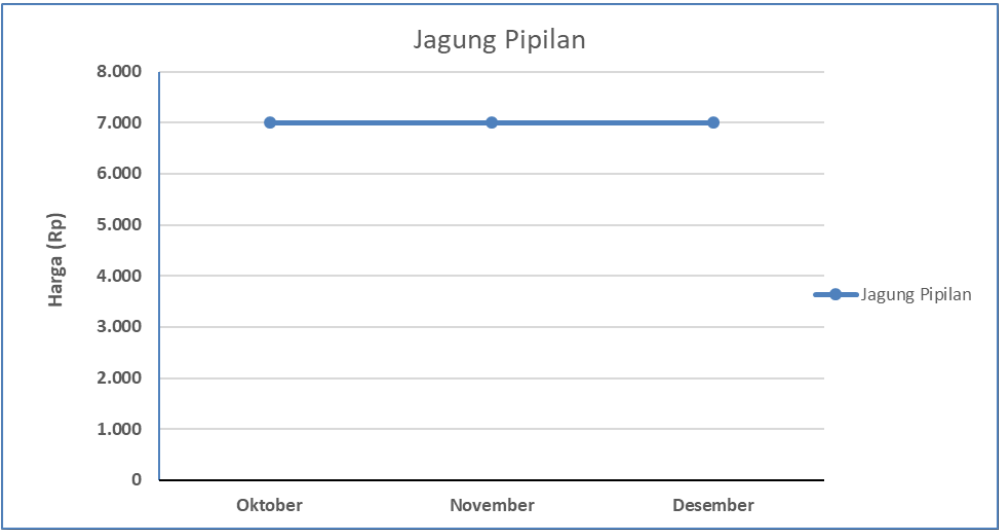
7. Jagung Pipilan



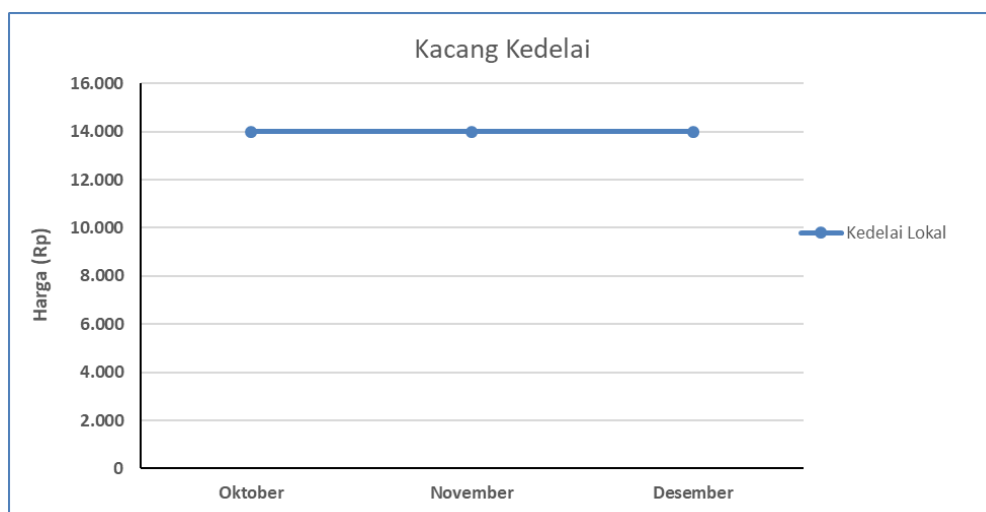
8. Garam Halus Beryodium



9. Tepung Terigu



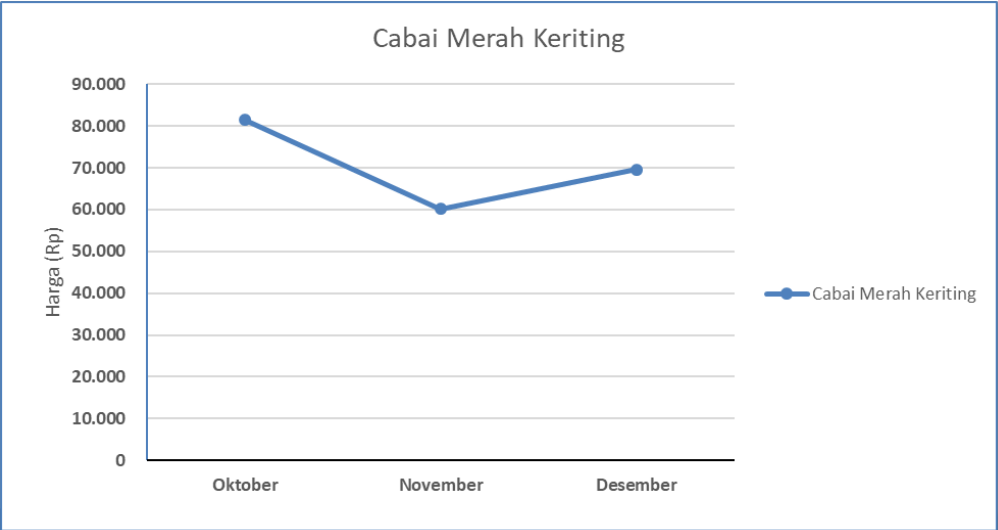
## 10. Kacang Kedelai



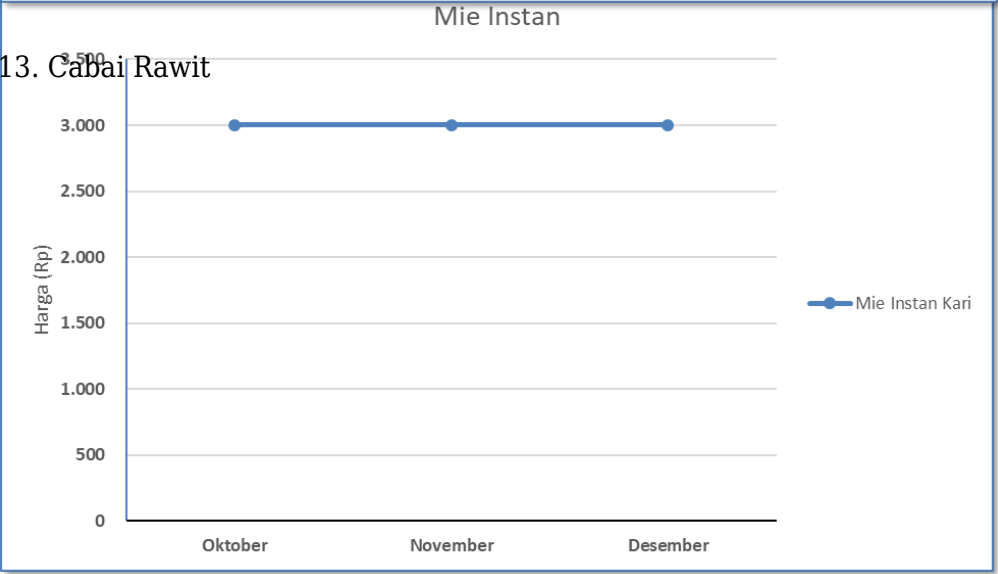
## 11. Mie Instan Kari



12. Cabai Merah

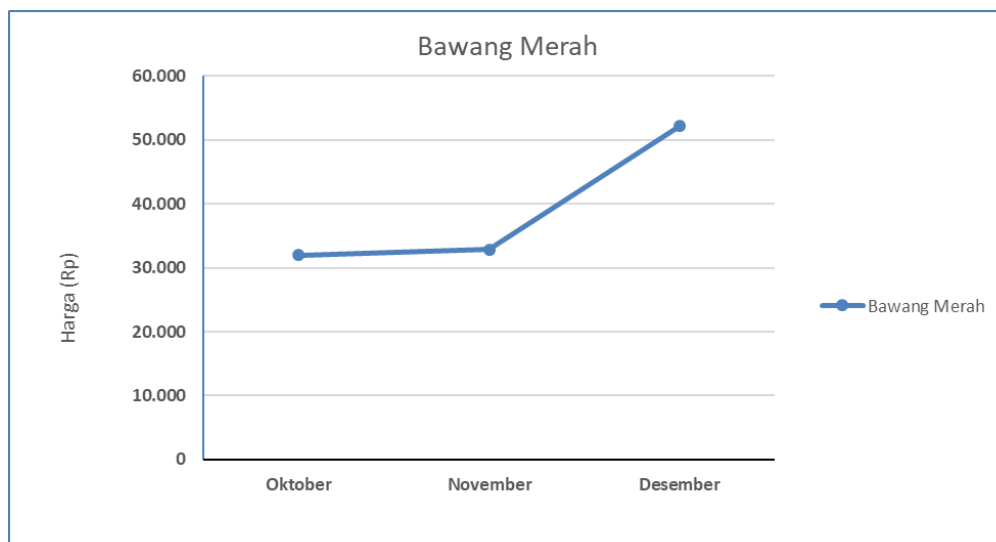


13. Cabai Rawit

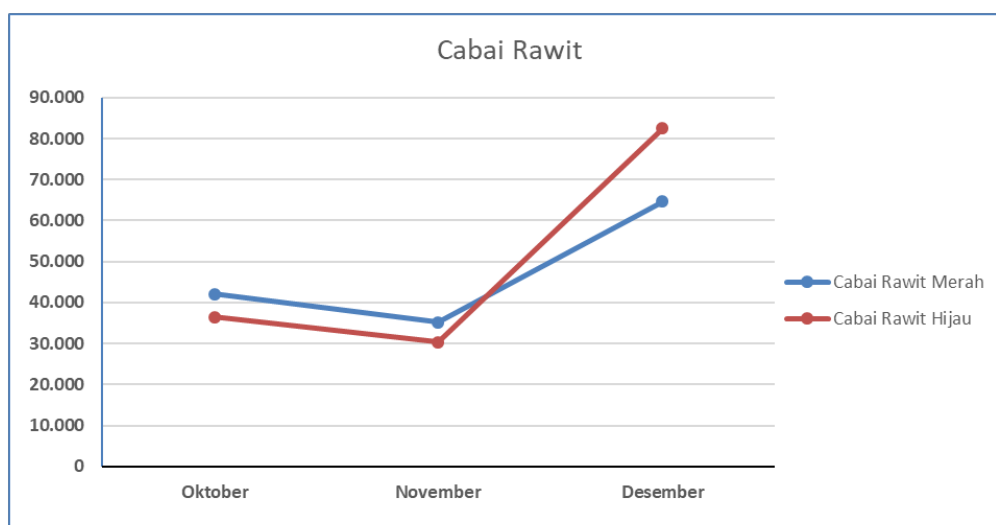




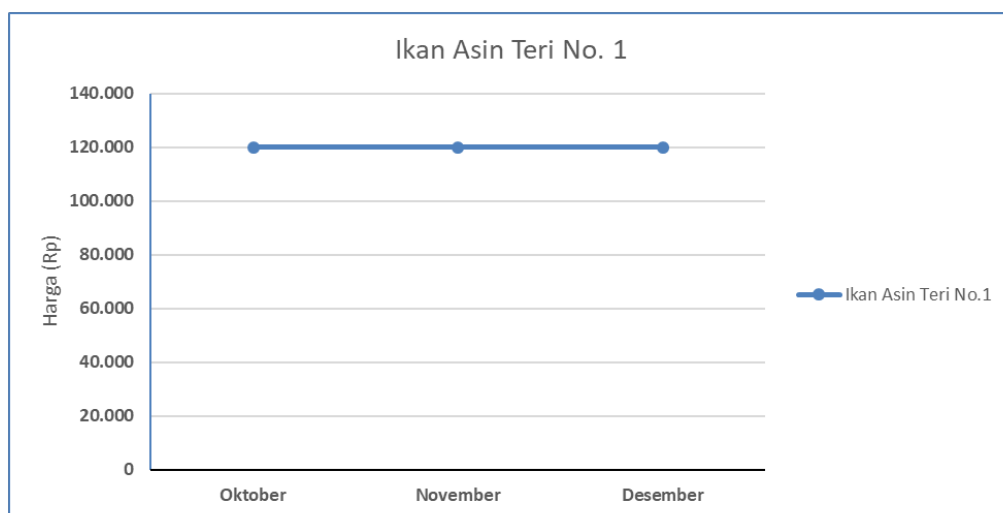
#### 14. Bawang Merah



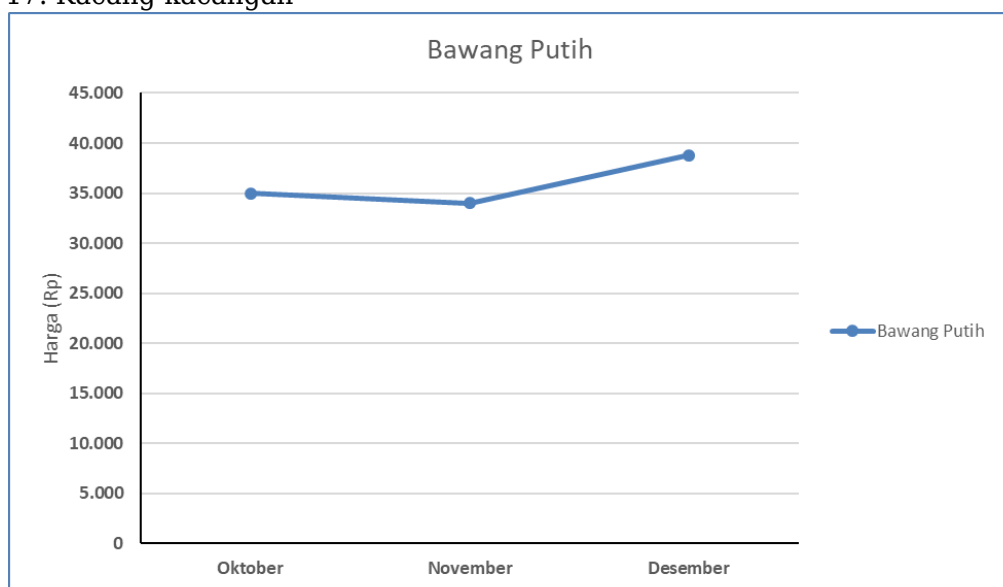
#### 15. Bawang Putih



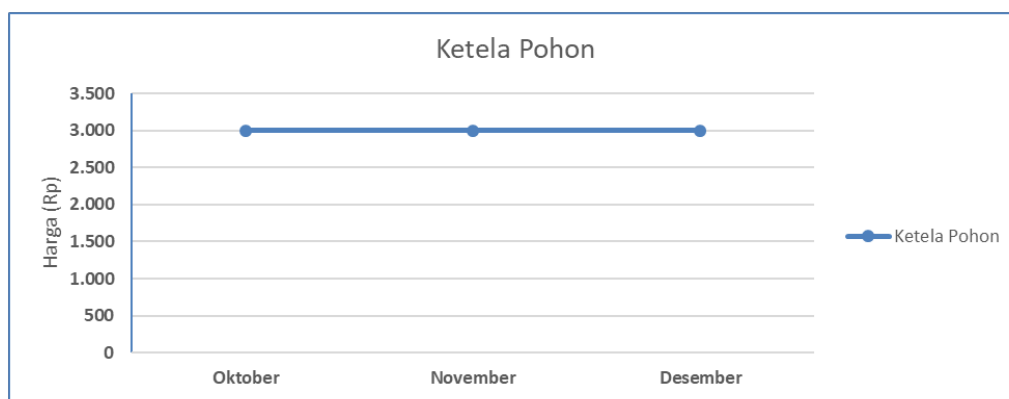
## 16. Ikan Hasin Teri No.1



## 17. Kacang-kacangan



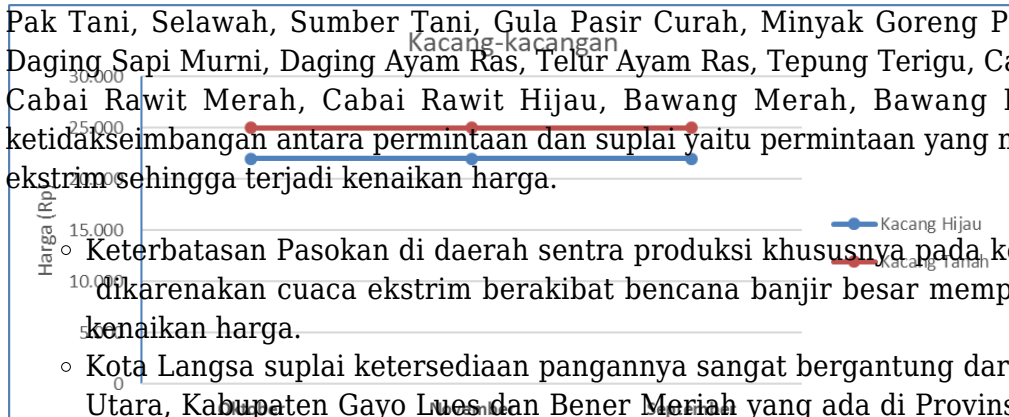
## 18. Ketela Pohon



## 2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Pada Triwulan IV tahun 2025, terdapat beberapa permasalahan dalam pengendalian inflasi Kota Langsa, yaitu sebagai berikut :

Terganggunya pasokan pangan beberapa komoditas tertentu seperti Beras IR 64, Melati 2, Pak Tani, Selawah, Sumber Tani, Gula Pasir Curah, Minyak Goreng Premium, Minyakita, Daging Sapi Murni, Daging Ayam Ras, Telur Ayam Ras, Tepung Terigu, Cabai Merah Keriting, Cabai Rawit Merah, Cabai Rawit Hijau, Bawang Merah, Bawang Putih, dikarenakan ketidakseimbangan antara permintaan dan suplai yaitu permintaan yang meningkat dan cuaca ekstrim sehingga terjadi kenaikan harga.



Keterbatasan Pasokan di daerah sentra produksi khususnya pada keseluruhan komoditi dikarenakan cuaca ekstrim berakibat bencana banjir besar mempengaruhi terjadinya kenaikan harga.

- o Kota Langsa suplai ketersediaan pangannya sangat bergantung dari, Provinsi Sumatera Utara, Kabupaten Gayo Lues dan Bener Meriah yang ada di Provinsi Aceh, karena Kota Langsa bukan merupakan daerah sentral produksi.

## 3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Kebijakan pengendalian inflasi yang dilakukan pada triwulan IV tahun 2025 adalah sebagai berikut :

- Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM serta Dinas Pangan, Pertanian, Kelautan dan Perikanan Kota Langsa melakukan pemantauan dan monitoring harga pasar pasca banjir terhadap komoditas pangan dan pertanian
- Pemerintah Kota Langsa melakukan HLM / Rapat Teknis Tim Pengendalian Inflasi Daerah dan mengikuti zoom meeting secara rutin terkait Rapat Koordinasi TPID Tahun 2025
- TPID, Dinas Pangan Pertanian Kelautan dan Perikanan, Dinas Perhubungan dan Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM Kota Langsa melaksanakan kegiatan menjaga pasokan bahan pokok dan penting
- Dinas Pangan Pertanian Kelautan dan Perikanan melakukan kegiatan monitoring ke kelompok tani secara berkala
- TPID Kota Langsa melalui Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM dan Dinas Pangan, Pertanian, Kelautan, dan Perikanan melaksanakan operasi pasar murah pada tanggal 25 Bulan November dan pasca banjir melaksanakan gerakan pasar murah pada tanggal 18,19,20,21 Desember Tahun 2025 dalam wilayah Kota Langsa.
- Pemerintah Kota Langsa melakukan koordinasi dengan daerah penghasil komoditi untuk kelancaran pasokan.

#### 4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

- Program Gerakan Tanam Pangan Hortikultura Cepat Panen di Wilayah Kota Langsa melalui Pekarangan rumah dan lahan pertanian terus ditingkatkan karena sangat membantu ketersediaan pangan khususnya komoditas cabai merah, cabai rawit, bawang merah, dan tomat.
- Indikasi adanya ketidakseimbangan supply dan demand harus didukung oleh ketersediaan data neraca pangan secara berkala.
- Perlu peningkatan kerjasama dan keterlibatan semua pihak terkait untuk pengendalian inflasi Kota Langsa terutama pada produksi hasil petani lokal.
- Akan melakukan pemetaan terkait kebutuhan bahan pokok dan pangan serta hasil produksi di Kota Langsa, untuk mengetahui bahan pokok dan pangan yang surplus dan defisit, sehingga pelaksanaan Kerjasama Antar Daerah (KAD) dapat berjalan dengan optimal.
- Data Pemantauan harga dan stok bahan pokok akan dijadikan dasar pengambilan keputusan Walikota terkait tindak lanjut penanganan inflasi di Kota Langsa

#### 5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Adapun Rekomendasi pengendalian dari yang diterangkan diatas antara lain dapat berupa :

1. Melakukan Monitoring dan Evaluasi tindak lanjut dari Himbauan Bersama unsur Forkopimda dan Surat Edaran Walikota tentang Gerakan Tanam Pangan Hortikultura Cepat Panen di Wilayah Kota Langsa.

Melakukan pemantauan pasokan komoditas secara berkala dan memastikan validitas data surplus-defisit komoditas penting.

3. Tersedianya cadangan pangan daerah dari tingkat Gampong, Kecamatan sampai Kota.
4. Melaksanakan monitoring dan evaluasi terkait data pemantauan harga dan stok bahan pokok yang akan dijadikan dasar pengambilan keputusan Walikota terkait tindak lanjut penanganan inflasi di Kota.